

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Aplikasi

Aplikasi adalah sebuah program yang berbentuk siap pakai dimanapun dan kapanpun [6]. Sekelompok file, seperti formulir, kelas, atau laporan, yang tujuannya adalah untuk melakukan aktivitas tertentu [7]. Maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi adalah sebuah *software* yang dirancang untuk menyelesaikan sebuah perintah atau tugas.

2.2 Pengujian

Pengujian merupakan proses yang bertujuan untuk mencari *bug (error)*. Pengujian dikatakan berhasil jika pengujian yang dilakukan mampu memaparkan kesalahan dari sistem atau aplikasi yang di uji [4]. Pengujian yang baik tidak hanya mampu menjelaskan kesalahan dari sistem atau aplikasi yang di uji tetapi juga dapat menemukan kesalahan secara lebih teliti dan cepat [8]. Pengujian juga berguna untuk melihat apakah fungsi masukan dan keluaran perangkat lunak memenuhi kebutuhan pengguna [9].

2.3 Aplikasi Presensi

Presensi adalah sebuah proses penandaan atau pencatatan waktu hadir dari seseorang yang berguna sebagai penentu sebuah keputusan [10]. Untuk mengetahui hadir atau tidaknya karyawan pada suatu perusahaan, sistem presensi sangatlah penting. Mulai dari sistem presensi yang menggunakan kertas, program komputer, *finger print*, dan *scan* mata. Aplikasi presensi saat ini telah berkembang dengan dukungan teknologi seperti komputer dan gadget [10]. Penggunaan aplikasi presensi berbasis android lebih banyak digunakan karena lebih efektif karena dapat diakses menggunakan internet dimana saja dan kapan saja sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga [11].

2.4 *Black Box Testing*

Black Box Testing merupakan pengujian perangkat lunak tanpa perlu memperlihatkan hasil detail perangkat lunak tersebut, dalam kata lain *Black Box Testing* hanya cukup melihat nilai keluaran berdasarkan nilai yang dimasukkan [4]. Keuntungan dari penggunaan metode *Black Box Testing* adalah penguji tidak perlu memiliki bahasa pemrograman tertentu dan pengujian dilakukan berdasarkan dari sudut pandang pengguna. Kekurangan dari metode *Black Box Testing* adalah memungkinkan pengulangan tes yang sudah dilakukan oleh *programmer* [12]. Metode *Black Box Testing* memiliki salah satu teknik yaitu *Equivalence Partition*. *Equivalence Partition* dilakukan dengan memisahkan atau membagi domain masukan ke dalam kelas-kelas data yang disebut *Testing type* [1]. *Testing type* berupa tabel dengan rencana pengujian software aplikasi yang berisi sebagai berikut [1]:

1. Melakukan pengujian terhadap proses *login* yang ada di aplikasi.
2. Melakukan pengujian terhadap semua *form input* yang ada di aplikasi.

Tahapan dari pengujian ini dapat melakukan beberapa tahapan yaitu [4]:

1. Membuat tabel *Test case* dari perangkat lunak yang akan di uji.
2. Melakukan inisialisasi dari masukan dan keluaran.